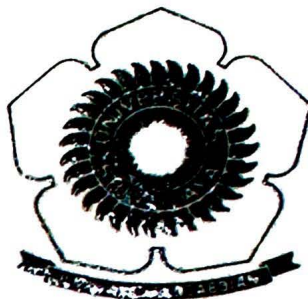


336.243.07  
Her  
2010  
e.101857

**ANALISIS PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM TERHADAP  
PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA KPP PRATAMA  
PALEMBANG ILIR BARAT**



**Skripsi Oleh:**

**SELVI HERMANDA**

**NIM 01061003037**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2010**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

N A M A : SELVI HERMANDA  
NIM : 01061003037  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH SELF ASSESSMENT  
SYSTEM TERHADAP REALISASI PENERIMAAN  
PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA KPP  
PRATAMA PALEMBANG ILIR BARAT

**PEMBIMBING SKRIPSI**

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal Agustus 2010 Ketua :



Drs. H. Ubaidillah, M.M, Ak., CPA  
NIP 195708281987031002

Tanggal Agustus 2010 Anggota :



Sulaiman SM, SE, M.B.A, Ak  
NIP 196301201992031002

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

N A M A : SELVI HERMANDA  
NIM : 01061003037  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH SELF ASSESSMENT  
SYSTEM TERHADAP REALISASI PENERIMAAN  
PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA KPP  
PRATAMA PALEMBANG ILIR BARAT

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 27 Juli 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, Agustus 2010

Ketua,



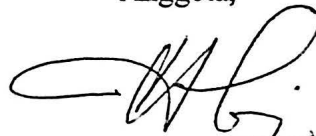
Drs. H. Ubaidillah, M.M, Ak, CPA  
NIP 195708281987031002

Anggota,



Sulaiman SM, SE, M.B.A, Ak  
NIP 196301201992031002

Anggota,



M. Nasai, SE, MAFIS, Ak  
NIP 196706081992031004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak  
NIP 195808281988101001

## **Motto dan Persembahan**

- Life rule: “Give thanks to God for a new day and face it with a big smile help you get through the day”
- Sometimes, you just have to believe that what happens is what's supposed to happen, and you can't change that even if you tried
- Do not put off until tomorrow what you can do today

### **Kupersembahkan kepada :**

- Allah S.W.T
- Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan keberhasilanku
- Saudara - saudaraku
- Teman – teman satu angkatan 06
- Dosen-dosen Ekonomi Unsri
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji Puji Syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil **Analisis Pengaruh *Self Assessment System* Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab terdiri dari Bab Pendahuluan, Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Gambaran Umum KPP Pratama Palembang Ilir Barat, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari instansi yang bersangkutan yang telah diolah sedemikian rupa sehingga penulis dapat langsung menggunakannya, misalnya: berupa data-data berkaitan dengan Wajib Pajak, seperti jumlah Wajib Pajak Badan yang terdaftar, jumlah Wajib Pajak Badan efektif, jumlah SPT badan diterima, dan penerimaan PPh Badan pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2003-2009, jumlah Wajib Pajak Badan terdaftar, jumlah Wajib Pajak Badan efektif, jumlah SPT badan diterima oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat tidak mempengaruhi penerimaan PPh Badan pada KPP tersebut, ada variabel - variabel lain yang mempengaruhinya seperti restitusi pajak, keadaan ekonomi suatu negara, nilai tukar rupiah, kegiatan bisnis yang dilakukan suatu perusahaan, dan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi instansi yang berkepentingan dan bahan masukan akademisi bagi penelitian dalam bidang perpajakan.

**Penulis,  
Selvi Hermanda**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” **Pengaruh *Self Assessment System* Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat**” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

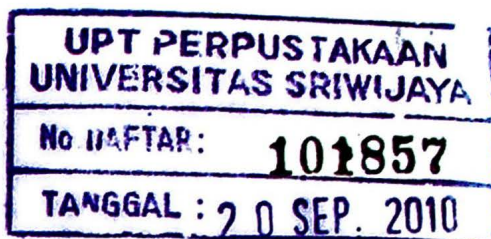
1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. H. Syamsurijal A.K., Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. H. Ubaidillah, M.M, CPA, Ak, Ketua Pembimbing Skripsi.
5. Sulaiman S Manggala, SE, M.B.A, Ak, Anggota Pembimbing Skripsi.
6. M. Nasai, SE, MAFIS, Ak, Dosen Penguji Ujian Komprehensif
7. Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak, Dosen Pembimbing Akademik.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Pimpinan dan staf karyawan KPP Pratama Palembang Ilir Barat
10. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan.
11. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Sahabat-sahabatku, Hendra Gunawan, Gardanella Agustiani, Indah Wien Utami, Dea Putri Rengganis, Hanny Daniati, Ismail Saleh, Cakra Akbar, Sandi Marlin, Vaneza Rahmadani, Nurwanto, Septian, dan Febrio Disulistyo yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
14. Semua pihak yang telah memberi bantuan guna penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dan karunia dari Allah SWT, Amin.

Penulis,

Selvi Hermanda

## DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
ABSTRACT .....	xiii

### **BAB I        LATAR BELAKANG**

1.1    Latar Belakang .....	1
1.2.   Perumusan Masalah .....	5
1.3.   Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.4    Metode Penelitian .....	6
A. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
B. Teknik Penelitian .....	7
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	7
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	8
E. Teknik Pengumpulan Data .....	8
F. Metode Analisis Data .....	9
G. Uji t, uji F, dan koefisien determinasi .....	11
I.5.   Sistematika Penulisan .....	12

### **BAB II        LANDASAN TEORI**

2.1    Dasar – dasar Perpajakan .....	14
2.1.1   Pengertian Pajak .....	14
2.1.2   Fungsi Pajak .....	16
2.1.3   Pembagian Jenis Pajak .....	17
2.2    Pemungutan Pajak .....	19



2.2.1	Sistem Pemungutan Paajak .....	19
2.2.1.1	Sistem Self Assesment .....	20
2.2.2	Cara Pemungutan Pajak .....	23
2.3	Surat Pemberitahuan .....	24
2.3.1	Pengertian SPT .....	24
2.3.2	Fungsi SPT .....	25
2.3.2	Jenis SPT .....	27
2.4	Wajib Pajak .....	29
2.4.1	Kewajiban Wajib Pajak .....	30
2.4.2.	Hak-hak Wajib Pajak .....	31
2.5	Pajak Penghasilan .....	32
2.5.1	Subjek Pajak Badan dan Non Subjek Pajak Badan .....	33
2.5.2	Objek PPh Badan dan Non PPh Badan .....	37

### **BAB III      GAMBARAN UMUM**

3.1	Sejarah Singkat Organisasi .....	42
3.2	Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas KPP Pratama Palembang Ilir Barat .....	45
3.3	Visi dan Misi KPP Pratama Palembang Ilir Barat .....	52
3.4	Realisasi Penerimaan PPh Badan, WP Badan Efektif dan Terdaftar, serta SPT Badan diterima oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat .....	53

### **BAB IV      ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

4.1	Uji Asumsi Klasik .....	56
4.2	Model dan Tehnik Analisis Data .....	60
4.2.1	Analisis Koefisien Regresi Secara Bersama atas SPT Badan Diterima, Wajib Pajak Badan Terdaftar dan Efektif terhadap Penerimaan PPh Badan .....	62
4.2.2	Analisis Perhitungan Regresi Berganda atas Pengaruh SPT Badan Diterima, Wajib Pajak Badan Terdaftar dan Efektif terhadap Penerimaan PPh Badan .....	65
4.2.3	Analisis Koefisien Regresi Secara Parsial atas SPT Badan Diterima,	

Wajib Pajak Badan Terdaftar dan Efektif dengan Penerimaan PPh Badan .....	68
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	71

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	75
5.2 Saran .....	76

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah SPT Tahunan WP Badan di KPP Pratama Palembang Ilir	
Barat .....	54
Tabel 3.2. Jumlah WP Badan Terdaftar di di KPP Pratama Palembang Ilir	
Barat .....	55
Tabel 3.3. Jumlah WP Badan Efektif di di KPP Pratama Palembang Ilir	
Bara .....	55
Tabel 3.4. Realisasi Penerimaan PPh Badan di KPP Pratama Palembang Ilir	
Barat .....	55
Tabel 4.1. Input Data Variabel Dependen dan Independen .....	56
Tabel 4.2. Test of Normality .....	58
Tabel 4.3. Model Summary .....	60
Tabel 4.4. Variable Entered .....	60
Tabel 4.5. Tabel Koefisien Determinasi .....	61
Tabel 4.6. Tabel Uji Signifikansi (Uji F) .....	62
Tabel 4.7. Tabel Analisis Regresi Berganda .....	65

# **Analisis Pengaruh *Self Assessment System* Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah sistem self assessment berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat. Jenis data yang dipakai adalah data sekunder. Data diperoleh dari Kantor Palembang Ilir Barat. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan metode analisis data yang terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yakni uji normalitas untuk menguji apakah data telah terdistribusi secara normal. Setelah dilakukan uji normalitas, dilakukan dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda, dengan uji F, uji t dan uji koefisien determinasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial SPT badan diterima, Wajib Pajak badan terdaftar dan Wajib Pajak badan efektif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan badan pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Sedangkan secara simultan SPT badan diterima, Wajib Pajak badan terdaftar dan Wajib Pajak badan efektif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan badan pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Ketiga variable independen tersebut tidak secara serentak dan signifikan mempengaruhi variable dependen.

**Kata kunci : Self Assessment System, Wajib Pajak, Wajib Pajak Efektif, SPT diterima, Penerimaan Pajak Penghasilan.**

# **Analysis On The Influence of Self Assessment System in the Corporate Income Tax Receipts in Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat**

## **ABSTRACT**

This study aimed to test whether self-assessment system significantly influence the income tax revenue in the KPP Pratama Palembang Ilir Barat. The type of data used are secondary data. Data was obtained KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Data was analyzed with the data analysis method was tested prior assumption that the classical normality test to test whether the data was normally distributed. After the normality test, though the results of the data in this study were analyzed using multiple regression, the F test, t test, and coefficient of determination.

The results show that accepted SPT badan, taxpayers and effective taxpayers do not affect the corporate income tax receipts significantly on KPP Pratama Palembang Ilir Barat. While as simultaneously test, accepted SPT badan, taxpayers and effective taxpayers do not affect the corporate income tax receipts on KPP Pratama Palembang Ilir. These three independent variables do not affect the dependent variables simultaneously and significantly.

**Keywords: Self Assessment System, Taxpayers, Effective taxpayers, SPT diterima, Income Tax Receipts.**



# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang terus menerus melakukan pembangunan di berbagai sektor. Pembangunan nasional merupakan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia baik dari segi materiil maupun spiritual. Keberhasilan pembangunan nasional merupakan impian setiap warga negara Indonesia karena jika pembangunan nasional terpenuhi secara merata, setiap masyarakat dari berbagai lapisan sosial bisa meningkatkan taraf hidup mereka menjadi lebih baik dan terjamin. Pembangunan nasional yang berhasil biasanya ditandai dengan adanya perubahan – perubahan kearah perbaikan di semua sektor kehidupan. Pembangunan dan perbaikan pada sarana dan prasarana masyarakat dari segi kualitas maupun kuantitas merupakan salah satu bukti konkrit dari keberhasilan pembangunan itu sendiri. Namun, dalam peningkatan dan pembangunan nasioanal dibutuhkan materi yang tidak sedikit sehingga dari wacana diatas muncul suatu permasalahan yaitu menyangkut pembiayaan pembangunan.

Ditengah kondisi Indonesia saat ini yang sedang mengalami berbagai permasalahan di berbagai sektor khususnya sektor ekonomi yang mana hal ini diperparah dengan adanya krisis ekonomi di Amerika Serikat yang berdampak terhadap terciptanya krisis ekonomi global yang makin memperburuk situasi ekonomi Indonesia. Berfluktuasinya harga minyak dunia, tingginya tingkat inflasi, naiknya harga barang-barang dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar

Amerika, serta turunnya daya beli masyarakat telah menjadi masalah yang sangat rumit yang harus diselesaikan oleh pemerintah. Kenyataannya ditengah situasi ekonomi Indonesia dewasa ini yang tidak stabil, pembangunan tetap harus berjalan dan permasalahan – permasalahan baik di bidang ekonomi ataupun di bidang lain harus segera diatasi dengan cepat dan tepat demi terciptanya kesejahteraan bagi rakyat Indonesia.

Untuk tetap dapat bertahan dan memperbaiki kondisi ekonomi yang ada, pemerintah harus mengupayakan semua potensi penerimaan yang ada. Pemerintah biasanya menutupi kekurangan dana untuk membiayai pembangunan dengan cara melakukan pinjaman dengan pihak luar negeri. Pinjaman-pinjaman tersebut terus menerus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan dana untuk membiayai pembangunan negara yang kian maju pesat dari tahun ke tahun. Pinjaman tersebut pada akhirnya akan menjadi masalah bagi negara Indonesia manakala pinjaman tersebut harus dikembalikan dengan bunga yang juga tidak sedikit. Berbagai cara ditempuh pemerintah untuk mengatasi masalah ini yang pada akhirnya juga menimbulkan kesengsaraan bagi rakyat Indonesia. Hal ini disebabkan karena pemerintah baik secara langsung maupun tidak langsung membebankan pinjaman tersebut kepada rakyat.

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya baik sumber daya alam dan sumber daya manusia. Jika negara Indonesia sudah mampu mengelola sendiri sumber-sumber daya yang ada secara maksimal, maka Indonesia dipandang mampu mewujudkan kemandirian pembiayaan pembangunannya sendiri sehingga tidak lagi bergantung pada pinjaman luar negeri. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk memenuhi pendanaan pembangunan nasional adalah dengan cara menggali sumber-sumber dana dari

dalam negeri yaitu dengan melakukan pemungutan pajak. Demi kelancaran pemungutan pajak, kesadaran akan kewajiban membayar pajak oleh wajib pajak sangat dibutuhkan. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban dan peran serta dari Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan demi pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Tanggung jawab atas kewajiban pembayaran pajak berada pada anggota masyarakat sendiri. Hal tersebut sesuai dengan reformasi perpajakan (*tax reform*) pada tahun 1983 yang menghasilkan perubahan yang mendasar pada sistem dan mekanisme pemungutan pajak dari *official assessment* menjadi *self assessment system*. Dalam sistem *Self Assessment*, Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya dengan menggunakan Surat Pemberitahuan (SPT). Sistem ini menuntut masyarakat untuk mempunyai pengetahuan dan disiplin pajak yang tinggi agar *self assessment system* dapat berjalan dengan baik. Ciri yang dimiliki sistem ini adalah adanya kepastian hukum, perhitungan yang sederhana, pelaksanaan yang mudah, lebih adil dan merata, perhitungan pajak yang dilakukan oleh Wajib Pajak sendiri (Waluyo 2005 :17). Perubahan sistem pemungutan pajak dari *official assessment* menjadi *self assessment*, merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kemandirian dalam pembiayaan pembangunan dari penerimaan dalam negeri yang berasal dari pajak.

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pajak telah memberikan kontribusi yang besar dalam penerimaan negara. Menurut APBN sumber pendapatan terbanyak didapat dari sektor perpajakan meskipun masih banyak sektor lain seperti minyak dan gas bumi, serta bantuan luar negeri. Hal ini bisa dibuktikan saat negara kita dilanda krisis berkepanjangan sampai saat inipun masih diragukan apakah negara



kita bisa menumbuhkan keadaan perekonomian, sektor pajak masih tetap memiliki nilai besar bahkan mengalami kenaikan serta menembus sampai pada prosentase terbesar dari sektor non migas. Diharapkan pemasukan dari pajak terus dinaikkan salah satunya dengan mengadakan kebijakan-kebijakan baru seperti ekstensifikasi dan intensifikasi. Ekstensifikasi perpajakan dilaksanakan dengan cara meningkatkan jumlah pajak dan obyek pajak baru sedangkan intensifikasi perpajakan dilaksanakan dengan berorientasi pada peningkatan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak, suatu misal dengan cara pengadaan penyuluhan langsung pada masyarakat, *sunset policy*, dan sebagainya.

Wilayah Sumatera Selatan khususnya ibukota Palembang mempunyai andil dalam meningkatkan penerimaan negara khususnya dari sektor perpajakan. Dengan pertumbuhan jumlah penduduk serta berkembangnya perekonomian di kota Palembang, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi penerimaan negara.

Pajak merupakan iuran wajib yang diberlakukan pada setiap wajib pajak atas objek pajak yang dimilikinya dan hasilnya diserahkan kepada pemerintah. Penerimaan dari sektor pajak terbagi menjadi dua golongan, yaitu dari pajak langsung contohnya pajak penghasilan dan dari pajak tidak langsung contohnya pajak pertambahan nilai, bea materai, bea balik nama.

Salah satu jenis pajak yang memberikan kontribusi dalam penerimaan negara adalah Pajak Penghasilan yang berasal dari Wajib Pajak Badan. Wajib Pajak Badan adalah badan usaha yang merupakan subjek pajak yang terdaftar sebagai Wajib Pajak di KPP sesuai dengan ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang meliputi pembayaran pajak, pemotongan pajak, yang mempunyai kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Sejak

diterapkannya sistem *self assessment* dalam undang-undang perpajakan Indonesia, peranan positif Wajib Pajak (dalam hal ini wajib pajak badan) dalam memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya menjadi semakin mutlak diperlukan. Dengan sistem ini pemerintah berharap agar pelaksanaan pemungutan pajak penghasilan dapat berjalan dengan lebih mudah dan lancar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh jumlah SPT diterima, WP badan terdaftar dan WP badan efektif terhadap jumlah penerimaan PPh Badan pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Penulis mengangkat permasalahan tersebut ke dalam tulisan dengan judul, **“Analisis Pengaruh *Self Assessment System* Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka perumusan masalah yang menjadi dasar pembahasan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut :  
“Apakah penerapan *self assessment system* berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap realisasi penerimaan pajak penghasilan badan di KPP Pratama Palembang Ilir Barat?”

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan Penelitian yaitu :

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah jumlah SPT diterima, wajib pajak badan terdaftar dan wajib pajak badan efektif berpengaruh signifikan secara

parsial dan simultan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.

Manfaat penelitian yaitu:

a. Bagi instansi terkait

Bagi instansi terkait, sebagai bahan informasi pelengkap atau masukan sekaligus pertimbangan bagi pihak-pihak yang berwenang yang berhubungan dengan penelitian ini dalam penetapan kebijakan pada pelaksanaan atau penggunaan suatu sistem pemungutan yang diterapkan pada Pajak Penghasilan Badan untuk dapat mengoptimalkan penerimaan pajak negara.

b. Bagi penulis

Menambah wawasan pribadi mahasiswa dan juga bermanfaat sebagai kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang telah didapatkan selama berada di bangku kuliah ke dalam praktek dunia kerja yang nyata.

c. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 1.4 Metode Penelitian

### A. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa ruang lingkup yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Aspek penelitian ini terbatas pada *self assessment system* yang dicirikan oleh jumlah SPT diterima, jumlah wajib pajak badan terdaftar dan jumlah wajib pajak badan efektif terhadap variabel penerimaan pajak penghasilan pada Wajib Pajak Badan.

2. Lokasi penelitian dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terbatas pada tahun 2003 sampai 2009.

## **B. Teknik Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif, yaitu:

### **1. Teknik Analisa Deskriptif Kualitatif**

Yaitu menggunakan catatan dan dokumen yang berbentuk uraian dan penjelasan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, baik yang telah didokumentasikan oleh Pihak KPP Pratama Palembang Ilir Barat maupun yang penulis peroleh dari pihak yang terkait.

### **2. Teknik Analisa Deskriptif Kuantitatif**

Yaitu teknis analisis yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka, dan menganalisa data yang diambil berdasarkan sampel sehingga data dapat diolah untuk mendapatkan hasil.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Barat pada periode tahun 2003-2009. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan simple random sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana arsip data yang diteliti adalah arsip data dalam kurun waktu Januari 2003 sampai dengan Desember 2009. Arsip data ini meliputi keterangan mengenai jumlah penerimaan

PPH Badan per tahun, jumlah SPT Badan Diterima, Wajib Pajak Badan terdaftar, dan jumlah Wajib Pajak Badan efektif

### C. Jenis dan Sumber Data

- a. Data Kualitatif, adalah data yang berisikan mengenai kondisi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat, misalnya informasi tentang gambaran umum KPP Pratama Palembang Ilir Barat.
- b. Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka jumlah SPT masuk, jumlah jumlah penerimaan PPh Badan per tahun, jumlah Wajib Pajak Badan terdaftar, dan jumlah Wajib Pajak Badan efektif.

### D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel SPT Badan diterima, Wajib Pajak Badan Terdaftar dan Wajib Pajak Badan efektif. Sedangkan variabel terikatnya adalah Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara :

#### 1. Metode Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumen-dokumen, laporan-laporan, yang terdapat pada objek penelitian yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

## 2. Studi Literatur

Yaitu dengan mengumpulkan data-data dengan cara membaca dan mempelajari teori-teori dan literatur-literatur yang berkaitan dengan pengaruh self assessment system terhadap penerimaan pajak penghasilan.

### **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan SPSS. Peneliti melakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Secara terperinci metode analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Analisis Regresi Linear Berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) (Priyatno, 2008:66). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hubungan antar variabel akan diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda (multiple regression analysis) yang menggambarkan secara komprehensif pengaruh variabel independent yang meliputi SPT Badan Diterima, Wajib Pajak Badan Terdaftar, Wajib Pajak Badan Efektif terhadap variabel dependennya Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. Adapun rumus regresi linear bergandanya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Jumlah Penerimaan Pajak Badan

a = Konstanta / Intercept

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi dari variable

$X_1$  = SPT Badan Diterima

$X_2$  = Wajib Pajak Badan Terdaftar

$X_3$  = Wajib Pajak Badan Efektif

Penulis juga menggunakan uji asumsi klasik untuk menentukan apakah data sampel berasal dari populasi terdistribusi secara normal. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas dan autokorelasi. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah terdistribusi secara normal. Uji normalitas perlu dilakukan untuk menentukan alat statistik yang dilakukan, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S), Jika tingkat signifikansinya  $> 0,05$ , maka data itu terdistribusi normal dan dapat dilakukan model regresi berganda. Sedangkan autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu tertentu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.

## **G. Uji t, uji F, dan koefisien determinasi**

### **1. Uji Signifikan Parsial (Uji – t)**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Bentuk pengujiannya adalah :

- $H_0 : b_1, b_2 = 0$  , artinya SPT Badan diterima, Wajib Pajak Badan Terdaftar, dan Wajib Pajak Badan efektif secara Parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan.
- $H_a : b_1, b_2 \neq 0$  , artinya SPT Badan diterima, Wajib Pajak Badan Terdaftar, dan Wajib Pajak Badan efektif secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan.

Pengujian dilakukan menggunakan uji – t dengan tingkat pengujian pada  $\alpha$  5% derajat kebebasan (degree of freedom) atau  $df = (n - k)$ .

Kriteria pengambilan keputusan :

- $H_0$  diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$
- $H_a$  diterima jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

### **2. Analisis Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase variasi pengaruh variabel independent (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan, dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependen atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya



jika  $R^2$  sama dengan 1 maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100 % variasi variabel dependen.

### **3. Uji Signifikan Simultan (Uji – F)**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian simultan ini menggunakan uji F, yaitu dengan membandingkan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

Bentuk pengujiannya adalah :

- $H_0 : b_1, b_2 = 0$  , artinya SPT Badan diterima, Wajib Pajak Badan Terdaftar, dan Wajib Pajak Badan efektif secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan.
- $H_a : b_1, b_2 \neq 0$  , artinya SPT Badan diterima, Wajib Pajak Badan Terdaftar, dan Wajib Pajak Badan efektif secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan.

Kriteria pengambilan keputusan :

- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$
- $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{table}$

### **I.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan yang direncanakan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan apa yang melandasi penulis untuk melakukan penelitian ini, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dari skripsi ini yang dijadikan dasar bagi penulis dalam melakukan pembahasan dan analisis masalah yang ada seperti pengertian dan klasifikasi pajak, uraian mengenai pajak penghasilan atas wajib pajak badan, dan ketentuan perpajakan lainnya yang berhubungan dengan pokok pembahasan.

## **BAB III GAMBARAN UMUM**

Bab ketiga ini membahas tentang gambaran umum KPP Pratama Palembang Ilir Barat, yang meliputi sejarah singkat berdirinya KPP, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab, visi dan misi KPP

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian tentang analisis data dan fakta yang diperoleh berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi ini, analisis dilakukan dengan metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan teori-teori yang telah ada. Serta dicari alternatif pemecahan masalah yang mungkin diterapkan.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memaparkan kesimpulan dari seluruh pembahasan dalam penelitian serta berisi saran berdasarkan pembahasan data dan informasi yang telah dilakukan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Chandra. 2005. SPT dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. Diambil pada tanggal 10 April 2010 dari <http://www.sinarharapan.co.id>
- Djuanda, Gustian dan Irwansyah Lubis, 2001. *Pelaporan Pajak Penghasilan*, Edisi Pertama, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Harahap, Abdul Asri, 2004. *Paradigma Baru Perpajakan Indonesia Perspektif Ekonomi-Politik*. Jakarta. Integrita Dinamika Press.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2008. Modul Pelatihan Pajak dan Terapan Brevet A dan B Terpadu. Cetakan ke-15.
- Mardiasmo, 2005. *Perpajakan*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Marsyahrul, Toni. 2005. Pengantar Perpajakan. Jakarta : Penerbit Grasindo.
- Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekono UNSRI*, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Kurniawan, Albert. 2009. Belajar Mudah SPSS untuk Pemula. Yogyakarta : Penerbit MediaKom.
- Kusumawati, Indra dan Tarjo. 2005. Analisis Pengaruh wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Pelaksanaan Self Assesment System : Suatu Studi di Bangkalan. Universitas Tronojoyo,
- Priyatno, Duwi.2008. *Lima Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Priyatno, Duwi. 2009. SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Rambe, Atika. 2008. Pengaruh Self Assesment System Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP DKI Jakarta. Universitas Guna Darma, Jakarta.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*, Jakarta.
- Sofa, Pakde. 2008. Pengertian Administrasi Perpajakan, Kepatuhan, dan Pajak Internasional. Diambil pada tanggal 9 April 2010 dari <http://marssofa.wordpress.com>

Sofyan, Marcus. 2005. Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap KepatuhanWajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Besar. Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta.

Suandy, Erly, 2002. *Hukum Pajak*, Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.

Suara Merdeka Cybernews. 2009. Persoalan Pajak Sebagai Nafas Utama APBN. Diambil pada tanggal 9 April 2010 dari <http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2010/04/09/105011.html>

Sulaiman, Wahid. 2004. Analisis Regresi Menggunakan SPSS : Contoh Kasus & Pemecahan. Yogyakarta : Penerbit ANDI.

Waluyo, 2005. *Perpajakan Indonesia*, Edisi Keenam, Salemba Empat, Jakarta